UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENENTUAN JARAK OPTIMAL HALTE TRANS JOGJA
Sigit Suryono, Ir. Andi Rahadiyan Wijayanto, S.T., M.Sc. Ph.D., IPM., ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

Tuhan dan Juru Selamatku Yesus Kristus yang oleh karena pengorbananNya di atas kayu salib telah membuatku menjadi manusia baru

Papi dan Mami tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh perjuangan, disiplin dan cinta, serta mengajarkanku nilai-nilai kehidupan.

Kakak dan adikku, yang selalu mendukung dan mendoakanku.

Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam suka dan dukaku

Kekasih hatiku yang mengajarkan kepadaku arti mencintai

INTISARI

Menanggapi turunnya *load factor* angkutan umum setiap tahun sebesar 16,4%, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengambil kebijakan untuk mereformasi sistem setoran menjadi sistem *buy the service*. Sistem baru ini

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENENTUAN JARAK OPTIMAL HALTE TRANS JOGJA
Sigit Suryono, Ir. Andi Rahadiyan Wijayanto, S.T., M.Sc. Ph.D., IPM., ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, diantaranya trayek yang dapat menjangkau seluruh wilayah perkotaan DIY dengan harga tiket yang terjangkau dan tempat henti/halte yang strategis sehingga penumpang tidak berjalan terlalu jauh. Dalam hal ini, penempatan halte yang strategis dengan jarak yang terjangkau oleh calon penumpang menjadi sangat penting. Namun yang menjadi permasalahan adalah berapa jarak optimal secara kuantitatif yang dapat dikatakan tidak terlalu jauh. Selanjutnya bagaimana cara mendapatkan jarak optimal tersebut dengan tetap mempertahankan efisiensi dari sisi *cost*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan menyebar kuisioner kepada 350 responden tentang jarak terjauh yang mereka inginkan. Selanjutnya dari data hasil kuisioner tersebut dihitung *opportunity losses* yang mungkin terjadi dari realisasi penempatan jarak halte. Untuk mendapatkan jarak optimal, *opportunity losses* di*trade-off* dengan total *cost* (biaya investasi dan operasional bus Trans Jogja). Besarnya *opportunity losses* menggunakan beberapa skenario populasi sedangkan untuk total *cost* nilainya tetap. Setelah dilakukan *trade-off*, diperoleh jarak optimal halte Trans Jogja adalah 550 – 1000 m.

Kata kunci : halte, *opportunity losses* , *cost*, efisien, optimal

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,